

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dan agresi remaja dengan koefisien korelasi r_{xy} yang bernilai -0,698 dan taraf signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$). Dengan demikian, hipotesis penelitian dinyatakan diterima. Mengacu pada hasil analisis, didapat pengertian bahwa semakin tinggi kontrol diri remaja, maka semakin rendah agresi remaja, dan berlaku sebaliknya.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, ada beberapa saran yang diberikan penulis yaitu sebagai berikut :

1. Bagi siswa SMP Tarakanita Magelang

Siswa SMP Tarakanita Magelang penulis sarankan untuk tetap menjaga kemampuan kontrol diri yang sudah baik dengan kategori subjek terbanyak yaitu kontrol diri sedang di angka 64%. Penulis juga menyarankan siswa SMP Tarakanita Magelang yang memiliki agresi sedang pada persentase 50% agar lebih berhati-hati sehingga tidak mengembangkan perilaku agresi yang lebih berbahaya dengan memperhatikan aspek kontrol diri *task performance, impulse control, adjustment, interpersonal relationships*, dan *moral emotions*.

Siswa SMP Tarakanita Magelang dapat menekan perilaku agresi dengan mengembangkan kontrol diri melalui perilaku tetap fokus mengerjakan tugas walau ada gangguan (aspek *task performance*), menahan diri melakukan perilaku berlebih seperti bermain, belanja, atau makan berlebihan (aspek *impulse control*), menghargai prestasi di sekolah (aspek *adjustment*), menjaga hubungan pertemanan dengan menahan melakukan hal negatif terhadap teman (aspek *interpersonal relationships*), dan melakukan hal yang tidak menimbulkan perasaan bersalah seperti menaati peraturan di sekolah (aspek *moral emotions*).

2. Bagi guru SMP Tarakanita Magelang

Guru SMP Tarakanita Magelang penulis sarankan untuk mempertahankan pelayanan pembentukan karakter siswa yang berkaitan dengan kontrol diri dan mengadakan sosialisasi berbasis intervensi sehingga tidak muncul perilaku agresi yang lebih serius di sekolah mengingat persentase agresi tertinggi pada siswa terletak pada kategori sedang di angka 50%.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor lain dari luar diri yang dapat memengaruhi agresi remaja dan mengeksplorasi lebih lanjut tentang dinamika agresi remaja melalui observasi dan wawancara.